

Analisis Model Pembelajaran Saintifik Menggunakan Literatur Terdahulu Untuk Meningkatkan Minat Baca Tenaga Pendidik

Sifa Fauziyah¹, Fadlaailurrahman Fadlaailurrahman², Syaira Puja Rahmadani³,
I Ketut Mahardika⁴, Ernasari Ernasari⁵

¹⁻⁵Universitas Jember

Abstract. *Scientific learning has become a crucial focus in the development of modern education. However, the effective implementation of this approach often faces various challenges, especially in the context of enhancing educators' reading interest. This research aims to conduct a thorough analysis of the scientific learning model using previous literature, particularly focusing on increasing educators' reading interest. The study employs a descriptive analysis method that explores several past journals as literature review sources. The analysis findings indicate that the implementation of the scientific approach to enhance educators' reading interest still encounters several challenges, such as insufficient infrastructure support, time constraints, and a mismatch between the teaching approach and educators' needs. Nevertheless, the research also highlights significant potential for the scientific approach to enhance educators' reading interest if implemented correctly. This study is anticipated to provide a deeper understanding of the factors influencing the implementation of the scientific approach in boosting educators' reading interest.*

Keywords: *Learning Model, Scientific Learning*

Abstrak. Pembelajaran saintifik telah menjadi fokus penting dalam pengembangan pendidikan modern. Namun, implementasi yang efektif dari pendekatan ini sering kali dihadapkan pada berbagai kendala, terutama dalam konteks meningkatkan minat baca tenaga pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam model pembelajaran saintifik dengan menggunakan literatur terdahulu, khususnya dalam konteks meningkatkan minat baca tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang menggali beberapa jurnal terdahulu sebagai bahan review literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan minat baca tenaga pendidik masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kurangnya dukungan infrastruktur, keterbatasan waktu, dan ketidaksesuaian antara pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan tenaga pendidik. Namun, penelitian juga menunjukkan potensi besar dari pendekatan saintifik untuk meningkatkan minat baca tenaga pendidik jika diimplementasikan dengan tepat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi implementasi pendekatan saintifik dalam meningkatkan minat baca tenaga pendidik.

Kata kunci: Model pembelajaran, Pembelajaran Saintifik

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuliskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para tenaga pendidik dalam merencanakan serta melakukan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran adalah rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan aktivitas guru dan siswa, dalam pembelajaran yang membutuhkan bahan ajar khusus, serta seperti apa interaksi antara guru dan siswa dengan bahan ajar yang terjadi. Model pembelajaran tentu saja memiliki hubungan yang erat dengan gaya pembelajaran peserta didik.

Peserta didik merupakan salah satu pelaksana pada proses pembelajaran yang mempunyai faktor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para pendidik banyak melakukan modifikasi pada model pembelajaran, menciptakan media pembelajara digital. Pembelajaran merupakan salah satu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, model serta metode. Metode pembelajaran ditentukan tidak dilihat dari ketenaran, namun berdasarkan pada fungsinya (Kamil et al., 2019).

Pembelajaran saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengharuskan siswa dapat berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya mampu memecahkan masalah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mempunyai proses membangun makna dari informasi yang actual dengan kerangka konseptual.

Pendekatan saintifik (scientific approach) merupakan model pembelajaran yang pada prosesnya berisi tentang kaidah keilmuan, mulai dari pengumpulan data dengan observasi, melakukan kegiatan eksperimen, menaya, mengolah informasi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Oleh kaena itu kondisi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik diharapkan bisa mendorong siswa untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan tidak hanya diberi tahu.

METODE PENELITIAN

Jenis penggunaan dalam metode penelitian ini yaitu menerapkan deskriptif analisa dari jurnal yang dikaji berdasar dalam literatur review sebagaimana perbandingan dalam hasil jurnal sebelumnya di jadikan sebagai salah satu bahan review unguak kondisi baru.

Jenis penggunaan dalam metode penelitian ini yaitu menerapkan deskriptif analisa dari jurnal yang dikaji berdasar dalam literatur review sebagaimana perbandingan dalam hasil jurnal sebelumnya di jadikan sebagai salah satu bahan review untuk kondisi baru.

HASIL PENELITIAN

Dalam kajian penelitian ini yaitu menggunakan 4 bahan sebagai salah satu dari kajian perbandingan atas permasalahan yang diteliti yaitu

Faktor Permasalahan Pendekatan Saintifik 5M Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, ada saja kendala yang dialami setiap guru selama proses KBM berlangsung. Tujuan tulisan ini adalah meneliti dan menganalisis bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika, serta

menganalisis permasalahan yang terjadi dalam pendekatan saintifik. Sumber subjek penelitian ini adalah para siswa dan guru sekolah SMA Sugihwara

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan yang teridentifikasi di kelas IV SDN 1 Rendang yaitu rendahnya keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika melalui implementasi pendekatan saintifik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester I SDN 1 Rendang tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 33 orang. Objek penelitian adalah keaktifan belajar dan hasil belajar. Data keaktifan belajar dikumpulkan dengan lembar observasi, sedangkan data hasil belajar dikumpulkan dengan tes. Data dianalisis secara deskriptif.

Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun ketika menyusun buku yang diimplementasikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar Kelas B1 meliputi pelaksanaan kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum optimal dan Guru kurang memahami pendekatan saintifik, yang berdampaknya belum optimalnya perkembangan kognitif anak seperti yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model pembelajaran dengan pendekatan saintifik berbasis kearifan lokal untuk perkembangan kognitif Anak Usia 5-6 tahun yang valid, praktis, dan efektif. Kegiatan diterapkan untuk mencapai kemampuan anak dalam mengamati, bertanya, mencoba atau bereksperimen, mencari penalaran dan berkomunikasi melalui pengembangan tema dan indikator dalam Kurikulum PAUD 2013.

Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu

Mata kuliah IPA Terpadu di IAIN Bengkulu merupakan mata kuliah baru bagi mahasiswa Tadris IPA. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017/2018 baru ada tiga angkatan. Sehingga, hasil belajar mata kuliah ini tidak terlalu baik. Menurut wawancara dengan salah satu mahasiswa, salah satu penyebabnya adalah kesulitan mengintegrasikan komponen kimia, fisika, biologi secara bersamaan pada satu materi tertentu. Lebih spesifiknya, mahasiswa kesulitan untuk menjelaskan satu materi tertentu yang penjabarannya harus dijelaskan secara komprehensif baik dari segi mata kuliah kimia, fisika, biologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa melalui pendekatan saintifik pada mata kuliah IPA Terpadu. Metode

penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pembelajarannya terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan, yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran saintifik merupakan salah satu metode pendekatan pembelajaran yang penyampaian materinya berupa penjelasan dan pengembangan pengetahuan para peserta didik dengan melalui beberapa tahapan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis para peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru melalui metode saintifik. Tahapan-tahapan yang perlu dilwati oleh peserta didik antara lain; melakukan pengamatan, membuat pertanyaan atau hipotesis yang akan mereka jawab melalui uji coba atau eksperimen, mengumpulkan data-data yang diperlukan, melakukan uji coba atau eksperimen, menganalisa hasil eksperimen, menarik kesimpulan, berkomunikasi dengan cara membagikan dan mendiskusikan hasil uji coba kepada peserta didik lainnya dan tenaga pendidik atau guru melalui presentasi, peserta didik mengevaluasi materi yang mereka pelajari melalui pengalaman mereka selama bereksperimen dan berdiskusi.

Proses tumbuh kembang belajar anak ini, pada setiap usia rentan 5 dan 6 tahun salah satunya untuk dalam proses pembelajaran berhitung. Pada anak-anak ini memiliki kemampuan berbeda dalam pola didikan sebelum memasuki tahap sekolah. Karena dari setiap orang tua dan pola asuh anak ini dalam tumbuh kembang anak sangat menerapkan perbedaan sekali dimana dari setiap anak ini orang tuanya memberikan media berhitung.

Kompetensi dan pemahaman media berhitung dari anak usia tersebut masih harus diberikan pendekatan ekstra dalam melatih tumbuh kembang anak dalam berhitung dikarenakan pada pola metode yang diterapkan oleh guru jenjang pendidikan anak usia dini media memperkenalkannya dengan pola bermain dan berhitung sebagai salah satu cara dalam melatih anak untuk berhitung.

Perihal dalam jurnal ini bahwa pada pendekatan saintifik SM dalam pembelajaran di SMA melihat beberapa kendala pembelajaran materi matematika ketika KBM berlangsung dengan dimana dari posisi bisa terlihat atas kondisi permasalahan belajar yang dialami oleh para siswa merupakan kurangnya peran belajar dan guru terhadap penguasaan materi pembelajaran dari jenis materi yang disampaikan.

Meskipun belum sepenuhnya menggunakan pendekatan saintifik ini pada setiap pertemuan, akan tetapi di SMA Sugihwaras khususnya pada pembelajaran matematika sudah menerapkan pendekatan tersebut meski belum mutlak. Dikarenakan waktu yang sangat terbatas dan materi pada kurikulum 2013 bertambah banyak dari sebelumnya. Ketika peserta didik

mengkomunikasikan hasil belajar, masih terdapat siswa yang sibuk sendiri, terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan ramai sendiri. Interaksi tanya jawab dengan guru dalam proses pembelajaran masih jarang terjadi. Kurangnya rasa percaya diri dan masih terlihat malu ketika mengkomunikasikan hasil belajar mereka didepan kelas. Selain itu peserta didik juga belum mampu dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Dari perihal masalah pembelajaran saintifik di sekolah ini, guru juga kurang menerapkan implementasi pada materi pembelajaran yang di sampaikan karena bahwa dalam letak hasil dari konsep cara dan objek pembelajarannya masih minim terbatasnya sarana dan prasarana belajar di sekolah dalam mendukung saintifik sebagai metode pendekatan belajar siswa.

Konsep pelatihan yang diberikan pada implementasi pendidikan saintifik pada siswa yaitu dengan cara proses pendidikan kooperatif dalam penerapannya dikarenakan atas respon ini, penggunaan metode kooperatif menjadi sebagai salah satu upaya terhadap pemahaman dan penyelesaian pembelajaran yang kurang baik di sekolah salah satunya mata pelajaran matematika yang dimana dari para siswa ini sungguh sangat takut sekali jika sudah mendengar mata pelajaran matematika sebagai hari pertama pembelajaran.

Pada penerapan kemampuan kooperatif dan metode persuasif ini bisa sangat memberikan langkah terbuka dari guru kepada siswa untuk menunjukkan, proses cara metode yang bisa diterapkan dengan baik pada siswa yaitu dalam siswa sendiri berhal untuk memilih konsep belajar sesuai atas minat dan kemampuan siswa punya dalam pembelajaran matematika.

Ketika disaat sudah memasuki tahap jenjang pendidikan mahasiswa anak sma mulai memahami pola belajar yang benar dan sungguh dengan dimana jika pada salah satu penjurusan yang diambil oleh mahasiswa ini akan sangat dihadapkan pada cara belajar praktik langsung yaitu penerapan cara belajar langsung pada lab.

Kesulitan dan pemahaman cara belajar mereka ini harus benar sesuai dari atas materi dan pengantar materi sesuai berdasarkan subjek dan objek dalam materi sehingga pada mahasiswa ini harus dituntut lebih agar bisa memahami isi materi yang disampaikan atas konsep pembelajaran.

Pendekatan saintifik pola metode pembelajaran dari masing-masing jenjang pendidikan sendiri mempunyai cara dan pola untuk proses pendekatan pembelajaran terhadap materi yang disampaikan oleh guru maupun tenaga pendidik lainnya. Pada tahap ini para tenaga pendidik juga harus mempunyai kemampuan verbal baik terhadap materi pembelajaran yang menggunakan saintifik agar dari cara nanti pada saat dimulai jam pelajaran guru dapat

menjelaskan secara baik atas mata pelajaran disampaikan dan siswa sangat mudah memahami dan mengerti dari materi yang disampaikan oleh guru terutama dalam mata pelajaran matematika dan ipa yang menjadi materi cukup sulit bagi kalangan siswa dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anida, Tahun, Delfi Eliza. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Saintifik Berbasis Kearifan Lokal untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2): 1557-1565
- Kusumah, Raden Gamal Tamrin. (2019). Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Tadris IPA Melalui Pendekatan Saintifik Pada Mata kuliah IPA Terpadu. *Indonesian J. Integr. Sci. Education (IJIS Edu)*, 1 (1)
- Anjarsari, Elly. (2019). Faktor permasalahan pendekatan saintifik 5M dalam pembelajaran matematika di SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, I (01)
- Suparsawan, I Komang. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4): 607-620